

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan oleh penyusun untuk mendapatkan data dan mengolahnya guna menyelesaikan suatu laporan yang dituangkan dalam bentuk karya ilmiah. Dalam penelitian ini metode/teknik yang diambil adalah sebagai berikut:

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan**

Jenis penelitian dalam skripsi ini bersifat kualitatif. Penyusun akan melakukan studi lapangan untuk mencari sumber-sumber dari tulisan ataupun bahan bacaan yang berkaitan dengan judul skripsi, penulis akan terjun ke lapangan (*Field Research*) untuk mengumpulkan data-data terkait metode pelaksanaan rehabilitasi pecandu narkoba yang berlokasi di Karang Sari, Kalimantan, Purbalingga, Jawa Tengah.

Pendekatan dalam penyusunan metode penelitian ini adalah yuridis normatif, yaitu bersumber dari peraturan hukum di Indonesia dan hukum Islam, pendekatan yuridis normatif merupakan penelitian yang melengkapi bahan penelitian, penyusun juga mencari berbagai peraturan perundang-undangan yang terkait dengan judul skripsi.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dalam skripsi ini adalah Pondok Pesantren Nurul Ichsan di Karang Sari Kalimantan Purbalingga Jawa Tengah atau

yang sekarang menjadi Institusi Penerima Wajib Laport (IPWL) Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Nurul Ichsan.

### **C. Informan Penelitian**

Beberapa informan dalam penelitian ini adalah pimpinan pondok pesantren, karyawan sebagai terapisnya dan santri sebagai pecandunya.

Subjek penelitian yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Dalam hal ini Informan Penelitiannya adalah :

- a. Informan kunci, yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan selama penelitian. Dalam hal ini pengasuh pondok pesantren dan terapisnya sebagai orang yang lebih mengetahui informasi penelitian.
- b. Informan utama, yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial, yaitu mereka yang menjadi korban pecandu narkoba berjumlah 5 orang dari 15 orang pecandu.
- c. Informan tambahan, yaitu mereka yang terlibat secara tidak langsung namun dapat memberikan informasi terkait tujuan penelitian. Dalam hal ini yaitu warga sekitar yang dekat dengan tempat tersebut yang berjumlah 5 orang.

### **D. Teknik Penentuan Informan**

Teknik penentuan informan dalam skripsi ini yang merupakan pihak dianggap paling mengerti dalam penelitian ini. Informan berperan sebagai orang yang mempunyai kekuasaan sehingga penulis menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.<sup>1</sup> Teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya lebih representatif. Informan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2013), hal 54.

terdiri dari pimpinan pondok pesantren atau yang mewakili, pasien terapi rehabilitasi dan masyarakat yang ikut terlibat.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah :

1. Studi Pustaka, yaitu melihat Undang-undang yang mengatur tentang Rehabilitasi Narkoba dalam hal ini adalah SEMA No 7 Tahun 2009 Tentang Menempatkan Pemakai ke dalam Panti Terapi dan Rehabilitasi.

2. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>2</sup> Observasi dilakukan oleh penulis dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang dibutuhkan ke lokasi penelitian, dalam hal ini adalah tempat rehabilitasi pondok pesantren nurul ichsan.

3. Wawancara

Melakukan wawancara terhadap orang yang bersangkutan yaitu pengasuh atau ustadz sebagai terapisnya dan santri sebagai pecandu dan masyarakat sekitar.

4. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>3</sup>

Dokumentasi diperlukan penulis dalam memenuhi data penelitian.

Dokumentasi bisa berupa hasil foto, maupun dokumen atau arsip.

5. Keabsahan Data

---

<sup>2</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2010), hal 70.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2013), hal 82.

Demi terjaminnya keakuratan, Data yang salah akan menghasilkan kesimpulan yang salah begitu juga sebaliknya, data yang sah akan menghasilkan kesimpulan penelitian yang benar. Alwasilah dalam Bachri (2010:54), data yang digunakan penelitian ini adalah data yang berasal dari Surat Edaran Mahkamah Agung No 07 Tahun 2009. Data tersebut bisa diperoleh melalui dokumen diwebsite Mahkamah Agung. . Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi, yaitu menggunakan data diluar data yang disebutkan, untuk menentukan objek tujuan dari masalah-masalah dalam rumusan penelitian.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>4</sup>

Dalam penelitian yang digunakan oleh penyusun adalah teknik *Domain Analysis* adalah untuk menganalisis gambaran objek penelitian secara atau tingkat permukaan, namun relatif utuh tentang obyek penelitian tersebut. Teknik analisis domain analisis bertujuan eksplorasi. Artinya hasil penelitian ini hanya ditergetkan untuk memperoleh gambaran seutuhnya dari obyek yang diteliti tanpa harus diperincikan secara detail. <sup>5</sup>Data yang telah dikumpulkan dengan studi kepustakaan dan lapangan tersebut selanjutnya dianalisis dengan metode

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2009), hal 243.

<sup>5</sup>Abdusulaiman, *Macam-macam Teknik Analisis Data*, dikutip dari:  
<http://abdusulaiman.blogspot.com/2015/12/> diakses pada tanggal 18 juli 2019 pada jam 15.13

kualitatif yang didukung oleh logika berfikir secara deduktif, sebagai jawaban atas segala permasalahan yang ada dalam penulisan skripsi ini. Setelah pengumpulan data melalui penelusuran, membaca dan mencatat, tindakan selanjutnya adalah penelusuran data, mengklasifikasinya, yang kemudian dengan penganalisaan tentang SEMA No 7 Tahun 2009 dan data-data yang ada di ponpes. Analisis data adalah penafsiran terhadap data yang diperoleh dilakukan secara kualitatif, yaitu dengan cara menguraikan data secara bermutu dalam bentuk kalimat yang teratur, logis, tidak tumpang tindih, dan efektif, sehingga memudahkan interpretasi data dan pemahaman hasil analisis yang dapat diuraikan dan dijelaskan kedalam bentuk kalimat yang jelas, teratur, logis dan efektif sehingga diperoleh gambaran yang jelas, dan dapat ditarik kesimpulan dari beberapa kesimpulan diajukan saran-saran.